

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan beberapa hal penting yang diambil dari gagasan kurikulum pesantren modern K.H. Imam Zarkasyi yaitu:

5.1.1 K.H. Imam Zarkasyi adalah tokoh pendidikan Islam yang berpengaruh di Indonesia, beberapa jabatan penting yang berhubungan dengan pendidikan pernah ia lakoni. Beliau juga pernah mengikuti acara internasional. Selain itu, ia adalah seorang pakar pendidikan yang aktif menulis, karya-karyanya ia salurkan dan menjadi buku utama dalam pembelajaran di KMI. KMI adalah gagasan kurikulum dari K.H. Imam Zarkasyi. Gagasan ini juga, tidak terlepas dari musyawarah bersama kedua kakaknya yaitu Kiai Zainuddin Fannani dan Kiai Ahmad Sahal. Konsep kurikulum yang digagas oleh K.H. Imam Zarkasyi adalah:

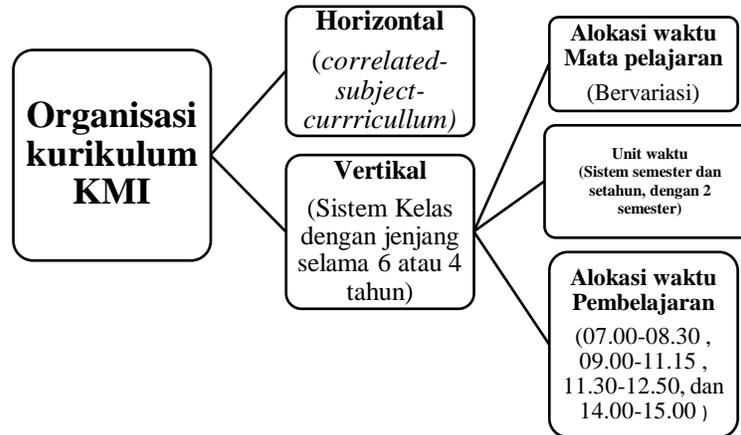
5.1.1.1 Tujuan KMI adalah *tafaqquh fid din*, guna mencetak ulama dan tokoh masyarakat dengan menerapkan sistem belajar yang efisien dan efektif. Kurikulum ini masih dijalankan sampai sekarang dan tidak terpengaruhi oleh akreditasi bahkan penjajahan.

5.1.1.2 K.H. Imam Zarkasyi memiliki prinsip bahwa setiap santri perlu memiliki keseimbangan hidup dunia dan akhirat, maka materi yang diajarkan tidak dibedakan antara ilmu umum dan ilmu agama. Hakikatnya semua ilmu adalah dari Allah SWT, hanya saja jika ilmu agama berangkat dari Al-Quran dan Hadits sedangkan ilmu umum berangkat dari alam raya.

5.1.1.3 Dalam pembelajaran, baik didalam kelas atau luar kelas setiap guru di pondok pesantren modern memiliki fleksibilitas yang menyesuaikan dengan keadaan baik keadaan santri atau materi yang akan diajarkan, Khusus untuk bahasa Arab dan Inggris, pondok

pesantren modern menggunakan metode langsung dan untuk sikap menggunakan tauladan dengan keikhlasan

5.1.1.4 Pesantren Modern memiliki organisasi kurikulum sebagai berikut:



5.1.1.5 Di KMI tidak ada evaluasi berupa Ujian Nasional (UN) untuk setiap jenjang akhir. Adapun evaluasi yang digunakan, diantaranya:

- a) Evaluasi Harian, evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru terhadap materi yang telah diajarkan baik lisan maupun tulisan, biasanya disebut *Muaraja'ah*.
- b) Test Hasil Belajar, yaitu ujian yang dilakukan setiap akhir semester I dan II, dilaksanakan oleh santri kelas I-V KMI dengan cara lisan ataupun tulisan.
- c) Evaluasi Belajar Tahap Akhir, yaitu ujian yang dilakukan hanya oleh kelas VI KMI setingkat dengan kelas III Aliyah. Ujian ini dilakukan baik secara lisan ataupun tulisan. Dalam tahap ini kelas VI KMI melewati dua gelombang ujian, yaitu sebagai berikut:
  - Semester ganjil, kelas VI KMI melaksanakan ujian dengan semua materi pelajaran dari kelas I-V yang tidak dipelajari saat kelas VI KMI.
  - Semester Genap, kelas VI KMI melaksanakan ujian sesuai materi yang diajarkan saat kelas VI saja.

**5.1.2** K.H. Imam Zarkasyi mengimplementasikan konsepnya melalui panca jiwa, motto pondok, dan panca jangka. Selain itu, implementasi yang telah dijabarkan memiliki korelasi dengan PAI, karna PAI tidak terbatas sebagai sebuah mata pelajaran, tetapi menjadi sebuah sistem sehingga tidak dibatasi ruang dan waktu yang formal.

## **5.2 REKOMENDASI**

Secara Teoritis, dengan ditemukannya konsep kurikulum KMI, diharapkan setiap lembaga pendidikan khususnya Islam memiliki kesadaran untuk merancang kurikulum dengan melihat perkembangan zaman, agar mencetak muslim yang beriman dan intelek.

Sedangkan Secara Praktik khususnya untuk guru dan pakar pendidikan, hendaknya memiliki tauladan yang baik dan menjadikan dirinya sebagai fasilitator untuk perkembangan peserta didik sesuai minat dan bakatnya.